

OBESITAS ORANG TUA DAN KEBIASAAN MAKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO TERJADINYA OBESITAS PADA ANAK TK

Artikel penelitian
disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Program Studi Ilmu Gizi S1
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro



OLEH:
SALAMATUR ROSIDAH
G2C003286

PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007

PARENTAL OBESITY AND FOOD HABIT AS RISK FACTORS FOR OBESITY IN KINDERGARTEN CHILDREN

Salamatur Rosidah¹, Kun Aristiati Susiloretni²

Abstract

Background : obesity was not only found in adult, thus also happened to the children and adolescence. Many factor that improve the prevalence of obesity in the world is genetic, environment, and life style. Parental obesity as a risk factor to the occurrence of obesity, high-fat food consumption can affect the body weight growth abundantly and obesity. The fast food habit and meal portion abundant can be a risk of the obesity among children.

Objective : The study was to know the risk of parental obesity and food habit to obesity in kindergarten children.

Methods : design of this research was an case control with 21 children as case group and control group. Chi square we used to asses the risk factor of parental obesity, food habit.

Result : Children was energy intake have risk 5,46 times, high fat have risk 6,6 times and low fiber intake have risk 5,7 times to become obesity. Abundantly meal portion as milk have risk 7,13 times, noodle have risk 5,2 times, rice have risk 7,13 times, bread have risk 5 times, and biscuits have risk 5,46 times to become obesity. Eating speed ≤ 12 times chews have risk 5,46 times to become obesity. Whereas the parental obesity of have risk 4,5 times, father obesity have risk 2,67 times, maternal obesity have risk 1.47 times, and early MPASI have risk 2,24 times is not risky to the obesity.

Conclusion : high fat and energy intake and low fiber intake was risk to the obesity. Abundantly meal portion like to milk, noodle, rice, bread, biscuits intake and eating speed ≤ 12 times chews have risk to the obesity.

Keywords : parental obesity, food habit, obesity in kindergarten

¹ Student of Nutrition Science Of Medical Faculty of Diponegoro University, Semarang.

² Lecturer of Nutrition Science Of Medical Faculty of Diponegoro University, Semarang.

OBESITAS ORANG TUA DAN KEBIASAAN MAKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO TERJADINYA OBESITAS PADA ANAK TK

Salamatur Rosidah¹, Kun Aristiati Susiloretni²

Abstrak

Latar Belakang : Obesitas tidak hanya ditemukan pada penduduk dewasa tetapi juga pada anak – anak dan remaja. Beberapa faktor yang meningkatkan prevalensi obesitas di dunia adalah faktor genetik, faktor lingkungan, gaya hidup. Orang tua yang obesitas sebagai faktor risiko terjadinya obesitas, konsumsi makanan tinggi lemak dapat mengakibatkan berat badan yang berlebihan dan obesitas. Kebiasaan makan yang cepat dan porsi makan yang berlebih dapat berisiko menjadi obesitas pada anak

Tujuan : Mengetahui besar risiko obesitas orang tua dan kebiasaan makan dengan terjadinya obesitas pada anak TK.

Metode: Menggunakan design *case control*, terdiri dari 21 orang kelompok kasus dan kontrol. Uji Chi Square digunakan untuk mengetahui besar risiko obesitas orang tua dan kebiasaan makan dengan obesitas.

Hasil : Anak yang asupan energi $\geq 120\%$ berisiko 5,46 kali, asupan lemak $\geq 150\%$ berisiko 6,6 kali, asupan serat $<100\%$ berisiko 5,7 kali untuk menjadi obesitas. Anak yang konsumsi susu ≥ 50 gram berisiko 7,13 kali, konsumsi mie ≥ 70 gram berisiko 5,2 kali, konsumsi nasi ≥ 200 gram berisiko 7,13 kali, konsumsi roti berisiko 5 kali, dan konsumsi biskuit berisiko 5,46 kali untuk terjadinya obesitas. Anak dengan kecepatan mengunyah ≤ 12 kali mengunyah berisiko 5,46 kali untuk terjadinya obesitas. Sedangkan obesitas ayah dan ibu, obesitas ayah, obesitas ibu, dan MPASI tidak berisiko untuk terjadinya obesitas.

Kesimpulan : Asupan energi dan lemak yang tinggi serta asupan serat yang rendah berisiko untuk menjadi obesitas. Porsi makan yang berlebih seperti konsumsi susu, mie, nasi, roti dan biskuit berisiko untuk terjadinya obesitas. Kecepatan mengunyah ≤ 12 kali mengunyah berisiko untuk terjadinya obesitas.

Kata – kata kunci : Obesitas orang tua, kebiasaan makan, obesitas anak TK.

¹Mahasiswa Program studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

²Dosen pembimbing di Program studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang